

Analisa Kebutuhan Bahan Ajar pada Mata Kuliah *Advance English in Nursing Anesthesiology* (AENA)

Putu Rusanti¹

Ni Kadek Ary Susandi²

Sarah Kartika Wulandari³

^{1,2,3} Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

¹rusanti.putu@gmail.com

²arysusandi.stikesbali@gmail.com

³sarah.k.wulandari@gmail.com

Abstrak

Bahan ajar adalah salah satu komponen penting untuk tercapainya proses pembelajaran yang baik. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi analisis kebutuhan (need analysis) bahan ajar pada mata kuliah *Advance English in Nursing Anesthesiology* (AENA). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan kebutuhan bahan ajar mahasiswa di kelas. Subjek penelitian ini adalah 74 orang mahasiswa yang berada pada semester VI Program Studi D-IV Keperawatan Anestesiologi. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data adalah melalui observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik pengolahan data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan 100% mahasiswa menyatakan tertarik belajar *Advance English in Nursing Anesthesiology* (AENA), 100% mahasiswa menyatakan tertarik terhadap bahan ajar yang menggunakan digital. Sebanyak 92% (68 mahasiswa) menyatakan membutuhkan e-modul untuk pembelajaran pada mata kuliah AENA. Topik yang dikembangkan adalah materi yang berhubungan dengan penggunaan Bahasa Inggris di bidang anestesi seperti post operative pain management (95%) dan fill in pain assessment form (92%). Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian pengembangan e-modul berbasis digital untuk mata kuliah *Advance English in Nursing Anesthesiology* (AENA).

Keywords/Kata Kunci: *analisis, bahan ajar, English in Nursing Anesthesiology*

Pendahuluan

Saat ini perkembangan teknologi dapat memudahkan proses pembelajaran di bidang pendidikan. Salah satunya adalah pembelajaran online yang dapat menggantikan pembelajaran tatap muka di kelas. *E-learning* atau pembelajaran elektronik, adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, terutama yang menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, atau ponsel (Setiawardhani, 2013). Dengan sistem pembelajaran ini, siswa dapat belajar tanpa harus berbicara dengan guru. Manfaat *e-learning* adalah bahan pelajaran mudah diakses, yang memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja (Septiani, 2018).

Salah satu hal yang mendukung kegiatan *e-learning* yang baik adalah memiliki materi pelajaran yang tepat. Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang disusun secara

sistematis yang menjelaskan kompetensi yang akan dipelajari siswa dan digunakan selama proses pembelajaran. Selain itu, bahan ajar terdiri dari hal-hal yang diajarkan dan sesuai dengan kurikulum untuk mencapai capaian pembelajaran (CPL) yang telah ditetapkan (Thedjo et al., 2021). Pendidikan dapat dibagi menjadi kelas cetak dan non cetak (Sitohang, 2016). Contoh kelas cetak termasuk modul, handout, lembar kerja, dan materi pembelajaran mandiri lainnya. Namun, contoh bahan ajar non-cetak seperti real-life, display, video, audio, atau CBT (Computer Based Tutorial).

Masukan pokok bahasan dan subpokok bahasan yang menjadi kebutuhan siswa sebagai peserta didik sangat penting untuk memperlancar proses pembelajaran. Dengan masukan dari siswa, guru dapat membuat bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan dan pencapaian siswa. Oleh karena itu, analisis kebutuhan diperlukan untuk menentukan jenis perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kurikulum yang berkaitan dengan konten tertentu. Analisis Kebutuhan (*need analysis*) adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk mengetahui apa yang diperlukan dalam belajar yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran (Feniareny. DA, 2018)

Berdasarkan observasi pada mata kuliah *Advance English in Nursing Anesthesiologist* (AENA) di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, masalah yang dihadapi oleh tenaga pengajar adalah kurangnya bahan ajar yang digunakan untuk menjelaskan materi kepada mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga memerlukan materi yang mudah diakses dengan online maupun offline. Begitu pula, peserta didik mengharapkan materi yang diberikan oleh dosennya mudah dimengerti dan dipahami pada kondisi pembelajaran baik secara luring maupun daring. Disamping itu, program studi D-IV Keperawatan Anestesiologi adalah program studi yang baru berdiri dari tahun 2018 sehingga belum banyak ada penelitian terkait dengan bahan ajar. Materi yang diberikan oleh dosen adalah berupa materi dengan power point, audio, dan beberapa sumber belajar lainnya.

Hingga saat ini, belum ada penelitian yang menilai dan menganalisis kebutuhan bahan ajar mata kuliah AENA. Namun, ada beberapa penelitian yang relevan, seperti Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pengantar Profesi Guru Biologi di Pendidikan Biologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (Irawati & Saifuddin, 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar adalah bahan ajar yang diperlukan oleh siswa. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa belum ada buku ajar yang dapat digunakan sebagai pegangan dalam proses pembelajaran mata kuliah pengantar profesi guru biologi.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh (Yuliyawati, 2021) berjudul Analisis Kebutuhan Mahasiswa terhadap Bahan Ajar Proposal Perkuliahan dan Tata Tulis Ilmiah. Hasilnya menunjukkan bahwa ada enam Capaian Pembelajaran (CPL) yang terkait dengan perkuliahan. Proposal kuliah dan tata tulis laporan harus berkaitan dengan keenam capaian pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang disebut Pengembangan Bahan Ajar Keperawatan Dasar berbasis e-learning (Fitriasari & Septianingrum, 2020). Hasil penelitian menunjukkan pengembangan bahan ajar dengan e-sorogan dengan nilai 85 pada uji coba skala kecil. Penelitian yang dilakukan pada 30 mahasiswa semester II menunjukkan bahwa e-learning berguna untuk mengajar keperawatan dasar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, perlu dilakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu guna mengetahui bahan ajar yang diinginkan oleh mahasiswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi analisis kebutuhan (*need analysis*) bahan ajar pada mata kuliah AENA. Urgensi dalam penelitian ini adalah akan membantu mengembangkan buju ajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Sehingga dengan

adanya bahan ajar dapat memudahkan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Luaran yang ditargetkan dari penelitian ini adalah terpublikasi pada jurnal terakreditasi.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu memaparkan data yang diperoleh dari kuesioner siswa tentang analisis kebutuhan bahan ajar berbasis e-learning. Penelitian ini dilakukan di program studi D-IV Keperawatan Anestesiologi dari Bulan Maret hingga April 2024. Terdapat 74 mahasiswa dari Semester VI yang mengikuti mata kuliah Advance English in Nursing Anesthesiology (AENA) yang merupakan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan *total sampling technique* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel untuk diberikan kuesioner.

Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, kuesioner, dan wawancara. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, kuesioner, dan daftar pertanyaan. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran di kelas. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang sumber belajar, kebutuhan bahan ajar yang diinginkan oleh mahasiswa, dan materi yang diperlukan oleh mahasiswa. wawancara digunakan untuk mengetahui Capaian Pembelajaran (CPL) yang harus dicapai oleh mahasiswa berdasarkan hasil wawancara dan telaah kurikulum. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil

AENA (*Advance English for Nursing Anesthesiologist*) merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa program studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi di semester VI. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu berkomunikasi Bahasa Inggris dalam melakukan kegiatan keperawatan anestesiologi misalnya memberikan asuhan pre-, intra, dan pasca anestesi. Hasil dari kuesioner yang diberikan kepada 74 mahasiswa dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Ketertarikan Mahasiswa dengan Bahasa Inggris

No	Ketersediaan Materi	Ya	Tidak
1	Apakah Anda menyukai Bahasa Inggris?	71	3
2	Apakah Anda tertarik belajar AENA (<i>Advance English for Nursing Anesthesiologist</i>)?	74	

Tabel 1 menunjukkan 71 orang mahasiswa menyatakan menyukai Bahasa Inggris dan hanya 3 orang mahasiswa yang menyatakan tidak suka. Selain itu, seluruh mahasiswa (74 responden) tertarik belajar pada mata kuliah AENA. Pada pertanyaan awal ini menunjukkan mahasiswa sudah memberikan respon yang positif pada mata kuliah ini. Selain mereka menyukai Bahasa Inggris, mereka juga tertarik ingin menambah pengetahuan dalam berkomunikasi Bahasa Inggris dalam profesinya sebagai perawat anestesi. Untuk menunjang pembelajaran, keberadaan bahan ajar merupakan hal yang sangat penting. Bahan ajar adalah segala dokumen yang disusun secara sistematis, mewakili keseluruhan keterampilan yang akan dikuasai dan digunakan siswa dalam proses pembelajaran untuk keperluan perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran (Dewantara & Nurgiansah, 2020). Hasil kuesioner terhadap bahan ajar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Ketersediaan Bahan Ajar pada Mata Kuliah AENA

No	Ketersediaan Bahan Ajar	Buku	Power Point	E-Modul	E-Book	Media Lainnya
1	Bahan ajar apa yang digunakan dosen dalam mata kuliah AENA? (jawaban boleh lebih dari 1)	8	68	7	14	26

Tabel 2 menunjukkan mahasiswa menjawab penggunaan bahan ajar yang sering digunakan di kelas adalah melalui power point. Power point merupakan bahan ajar yang mudah digunakan dan dapat dibagikan kepada mahasiswa. Selain itu, untuk e-modul dan e-book masih sangat sedikit penggunaannya di kelas. Keunggulan dari dua bahan ajar ini adalah mahasiswa dapat mengakses pembelajaran dimanapun dan kapanpun karena mudah dibawa. Penggunaan bahan ajar yang baik akan menentukan pemahan atau daya serap yang diterima oleh mahasiswa. Tabel 2 menunjukkan bahwa sarana yang digunakan pun kurang beragam, yaitu tidak melibatkan seluruh aktivitas seperti mendengarkan, melihat, dan melakukan serta tidak berbasis teknologi informasi sehingga memberikan hasil pembelajaran yang kurang maksimal.

Pengembangan bahan ajar yang menggunakan digital diperlukan untuk memberi siswa bahan ajar tambahan. Menurut (Sa'diyah, 2021) bahan ajar adalah kumpulan bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan mengacu pada kurikulum yang relevan untuk mencapai keterampilan dan kemampuan dasar yang telah ditetapkan sebelumnya. Tabel 3 berikut menunjukkan hasil survei mahasiswa.

Tabel 3. Ketertarikan Mahasiswa terhadap Penggunaan Digital

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda tertarik menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan e-modul pada mata kuliah AENA?	68	6
2	Apakah anda menyukai pembelajaran berbasis digital?	74	

Pada tabel 4 menunjukkan sebagian besar mahasiswa tertarik untuk belajar menggunakan e-modul. Selain itu, 74 mahasiswa menyatakan menyukai pembelajaran berbasis digital. Dalam hal ini, perlu dikembangkan sebuah bahan ajar berupa modul yang berbasis digital. Dalam menunjang proses pembelajaran secara optimal, salah satu yang harus dilakukan oleh seorang tenaga pengajar adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, kreatif, dan menarik, salah satunya dengan membuat media pembelajaran yang interaktif (Nurlaela et al., 2023). E-modul merupakan media pembelajaran yang dapat disisipkan dengan berbagai fitur tambahan seperti video, audio, *quiziz*, dan lain-lain. Hal ini akan menarik bagi mahasiswa agar tidak monoton dengan buku yang diberikan. Dengan demikian, perlu dikembangkan suatu e-modul yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar mandiri dan dapat belajar dimana saja. Analisa kebutuhan berupa topik yang akan dikembangkan juga ditanyakan pada kuesioner. Topik yang akan dikembangkan dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Topik yang Ingin dikembangkan

No	Materi/ Topik	Persentase
1	Checking vital sign	88%
2	Fill in the pain assessment form	92%

3	Giving Infusion	50%
4	Telling time and date	78%
5	Checking personal hygiene of the patients	78%
6	Starting intervention	76%
7	Giving injection	54%
8	Post operative pain management	95%
9	Showing rooms in the hospital	62%
10	medical equipment	81%

Secara garis besar topik yang diinginkan responden adalah materi yang berhubungan dengan penggunaan Bahasa Inggris untuk anestesi. Sebanyak 95% mahasiswa menginginkan materi tentang post operative pain management, 92% mahasiswa menginginkan materi tentang fill in pain assessment form. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diinginkan oleh mahasiswa adalah penggunaan Bahasa Inggris yang berhubungan dengan kosakata anestesi. Mahasiswa membutuhkan materi edukasi terkait Bahasa Inggris anestesi dalam komunikasi sehari-hari. Sumber belajar bahasa Inggris yang tersedia di Internet terkadang tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa. Misalnya, pengucapannya terlalu cepat sehingga mahasiswa tidak dapat memahami apa yang disampaikan oleh pembicara. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis kebutuhan yang dapat memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dan target yang ingin dicapai.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh seluruh mahasiswa (74 orang) tertarik belajar AENA (Advance English in Nursing Anesthesiologist). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi D-IV Keperawatan Anestesiologi ingin belajar penggunaan Bahasa Inggris khususnya bidang anestesi. Pembelajaran Bahasa Inggris yg dipakai untuk tujuan khusus yaitu mahasiswa jurusan non Bahasa Inggris merupakan definisi ESP (*English for Specific Purposes*). Menurut Hutchinson and waters (1994) *English for Spesific Purpose* adalah pendekatan pedagogi Bahasa Inggris dimana hal-hal yg diajarkan dan metode pengajarannya didasarkan dalam alasan mengapa anak didik ingin belajar Bahasa Inggris. Bahasa Inggris untuk tujuan khusus (*English For Specific Purposes*) memiliki pendekatan dan metode yang tidak sama dengan Bahasa Inggris Umum (*General English*). Tujuan ESP merupakan supaya siswa sanggup menguasai Bahasa Inggris dalam bidang yang mereka pelajari dimana pada penelitian ini merupakan penggunaan Bahasa Inggris Keperawatan Anestesiologi.

Peranan teknologi di dunia pendidikan saat ini juga semakin penting. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 100% mahasiswa setuju untuk menggunakan bahan ajar berbasis digital, Mahasiswa tidak hanya monoton mendapatkan ceramah di kelas, namun mereka juga harus memanfaatkan teknologi misalnya mencari informasi melalui website atau link. Selanjutnya, Pemilihan bahan ajar yang tepat akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang terdapat pada setiap topik. Bahan ajar merupakan hal yang penting untuk berlangsungnya suatu pembelajaran kreatif, inovatif dan komunikatif yang dapat mendukung dalam peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri.

Bahan ajar yang dikembangkan akan lebih menarik karena dapat dilengkapi dengan audio dan video yang memudahkan mahasiswa untuk belajar Bahasa Inggris. Akses terhadap materi *e-learning* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tergantung pada kesempatan yang tersedia dan dimiliki oleh mahasiswa (Fitriasari & Septianingrum, 2020). Hal ini akan memudahkan mahasiswa untuk belajar karena mereka dapat mengakses secara online. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati et

al., 2020) yang menunjukkan sebagian besar siswa kelas V membutuhkan bahan ajar berupa buku yang dilengkapi dengan media pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan dapat berupa bahan ajar visual, audio visual, dan *interaktif teaching material*. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas sebaiknya menggunakan teknologi agar dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, 95% mahasiswa memilih topik *post operative pain assessment*, 92% mahasiswa memilih topik *fill in pain assessment form*, dan 88% mahasiswa memilih *checking vital sign*. Dari topik yang dipilih merupakan aplikasi penggunaan Bahasa Inggris anestesi di rumah sakit. Hal ini menunjukkan mahasiswa lebih suka pembelajaran yang kontekstual dan berguna untuk jenjang karir sebagai penata anestesi. Dalam mengembangkan bahan ajar, materi yang disajikan harus akurat dan sistematis, mulai dari materi dasar hingga mendalam dengan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Selain itu, bahan ajar hendaknya dilengkapi dengan latihan-latihan khusus atau studi kasus untuk memperdalam pemahaman materi dan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa tertarik belajar Advance English in Nursing Anesthesiology (AENA). Bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk elektronik agar mahasiswa dapat mengakses secara mudah dan dilengkapi dengan fitur yang menarik seperti audio dan video. Selain itu, materi yang dikembangkan adalah materi yang berhubungan dengan penggunaan Bahasa Inggris anestesi misalnya *post operative pain management* dan *fill in pain assessment form*. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berbasis digital untuk mata kuliah Advance English in Nursing Anesthesiology (AENA).

Referensi

- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Feniareny. DA. (2018). Analisis Kebutuhan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Kelas Rendah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 1–11.
- Fitriasari, A., & Septianingrum, Y. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keperawatan Dasar Berbasis E-learning. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 449–458. [http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/6394%0Ahttp://repository.unusa.ac.id/6394/1/Pengembangan Bahan Ajar Keperawatan Dasar Berbasis E-learning.pdf](http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/6394%0Ahttp://repository.unusa.ac.id/6394/1/Pengembangan%20Bahan%20Ajar%20Keperawatan%20Dasar%20Berbasis%20E-learning.pdf)
- Hidayat, M. T., Junaidi, T., & Yakob, M. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Tradisi Lisan Aceh. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 401–410. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.28913>
- Irawati, H., & Saifuddin, M. F. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pengantar Profesi Guru Biologi Di Pendidikan Biologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Analysis Of Needs Development Material Learning Program Introductory Profession Of Biological Teacher In Biolog. 7, 96–99.
- Nurlaela, N., Usman, H., & Yarmi, G. (2023). Analisa Kebutuhan Pengembangan Media Interaktif Berbasis Quizizz dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar.

- Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 140–149.
<https://doi.org/10.33369/diksa.v9i2.31821>
- Sa'diyah, K. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1298–1308. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/561>
- Wati, I. F., Yuniawatika, Y. Y., & Murdiah, S. (2020). Analisis Kebutuhan Terhadap Bahan Ajar Game Based Learning Terintegrasi Karakter Kreatif. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.31880>
- Yuliyawati, S. N. (2021). Analisis Kebutuhan Mahasiswa terhadap Bahan Ajar Perkuliahan Proposal dan Tata Tulis Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 221. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1120>